BAB III PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Gambar 3.1 Kedudukan dan koordinasi penulis
Sumber: Kegiatan Magang Penulis, 2024.

Dalam kegiatan magang ini, penulis bertanggung jawab dan menyampaikan laporan kepada pihak SPV Direktorat Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif, yaitu Sumiyati. Dalam kegiatan magang ini, penulis bertindak sebagai titik kontak antara tim Direktorat dan klien untuk memastikan kelancaran komunikasi dan koordinasi. Penulis juga menyimpan catatan rinci tentang kegiatan, rapat, dan dokumen terkait, dan memberikan pembaruan rutin kepada supervisor. Secara keseluruhan, kegiatan ini juga meliputi upaya bantuan manajerial acara di lokasi magang, termasuk dengan upaya pendaftaran, bantuan peserta, hingga pemecahan permasalahan yang ditemukan pada kegiatan magang ini.

3.2 Tugas dan Uraian Kerja Magang

Berikut adalah penjelasan mengenai tugas dan uraian kerja magang di Direktorat Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif

1. Memberikan partisipasi dalam proses penyusunan program pelatihan untuk UMKM Kreatif

   Salah satu tugas utama yang penulis jalankan adalah membantu tim dalam merancang program pelatihan yang bertujuan untuk memaksimalkan kemampuan pelaku usaha UMKM di sektor ekonomi kreatif. Dalam hal ini, penulis terlibat dalam merancang strategi digital marketing untuk program pelatihan, seperti pembuatan grup daring dan penyebaran link pendaftaran melalui platform media sosial Instagram dan WhatsApp. Penulis juga membantu dalam merancang poster digital untuk mempromosikan dan meningkatkan partisipasi pelaku UMKM. Penggunan media digital seperti grup daring dan link pelatihan merupakan implementasi dari digital marketing yang efektif untuk memperluas pasar dan memperkuat brand awareness yang mana dalam konteks ini program pelatihan yang disediakan oleh Kemenparekraf.

2. Mengorganisasikan *event* pelatihan

   Penulis berpartisipasi mengorganisasikan event pelatihan acara pelatihan yang diadakan secara luring untuk target pelaku usaha ekonomi kreatif, penulis bertugas dalam memastikan kelancaran acara, seperti halnya dengan mengadakan koordinasi dengan pihak pembicara dan tim agar berjalan lancar salah satunya mengorganisir event direktorat Green Creative Derawan Island dengan membantu desain Rundown dan melakukan riset terhadap wisata Derawan Island. Setelah acara selesai penulis juga membantu analisis peserta termasuk tingkat kehadiran, feedback dan rekomendasi untuk acara selanjutnya untuk para pelaku UMKM di pulau Derawan.

UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

3. Membantu dalam penyusunan laporan kinerja direktorat

   Penulis memegang peranan penting dalam pengumpulkan ragam data dan informasi yang berkaitan dengan program pelatihan yang dijalankan seperti melengkapi data terkait perjalanan dinas dan laporan perjalanan dinas pada microsoft Excel ataupun Word. Dalam konteks ini, penulis juga membantu dalam pembuatan Notula untuk memperjelas hasil yang telah di diskusikan serta memastikan laporan tersebut mudah dipahami oleh berbagai pihak terkait. Kegiatan ini menunjukkan bagaimana digital marketing tidak hanya berfokus pada promosi, tetapi juga pada pengumpulan data untuk meningkatkan efektivitas program.

4. Mendukung pengembangan *platform* pembelajaran *online*

   Penulis terlibat dalam mendukung pengembangan dan pengelolaan platform pembelajaran daring yaitu Ekraf Academy. Dalam konteks digital marketing, penulis bertugas untuk memastikan bahwa platform ini ramah pengguna dan mudah diakses oleh peserta. Penulis juga membantu dalam mengoptimalkan Search Engine Optimization (SEO) pada platform, seperti menggunakan kata kunci #SobatParekraf yang relevan untuk meningkatkan visibilitas di mesin pencari. Penulis juga memberikan bantuan dalam proses pemantauan atas kelancaran penggunaan platform, mengidentifikasi kendala yang dihadapi oleh peserta seperti halnya banyak peserta yang sudah melakukan registrasi akan tetapi belum termasuk ke dalam grup yang disediakan, Penulis juga berkoordinasi dengan tim untuk dapat mengatasi berbagai kendala teknis yang muncul seperti kesalahan data nomor handphone yang di daftarkan para peserta dan penjelasan singkat terhadap program saat mengundang para peserta melalui Whatsapp untuk mengingatkan peserta tentang jadwal pelatihan dan materi yang tersedia. Dari perspektif marketing ini relevan dengan teori Customer Relationship Management (CRM) berusaha menjaga hubungan jangka panjang dengan peserta melalui komunikasi yang terpersonalisasi.

5. Mengadakan kolaborasi dengan stakeholder eksternal

Penulis juga ikut terlibat dalam koordinasi rapat dengan berbagai stakeholder eksternal, seperti asosiasi industri kreatif agregator musik Ide Timur dan Tirto.id, dan lembaga pemerintahan wajo, tugas penulis meliputi penyusunan laporan hasil kegiatan beserta dengan dokumentasi visual dalam rapat yang dijalankan, kolaborasi dengan stakeholder merupakan bagian dari strategi Relationship Marketing, di mana membangun dan mempertahankan hubungan dengan mitra strategis menjadi kunci memperkuat dan meningkatkan citra positif kemenparekraf.

6. Membantu pembuatan copy writing konten

Penulis berkesempatan untuk memiliki keterlibatan dalam hal copywriting yang menciptakan dan mempromosikan konten yang dapat menarik perhatian audience sekaligus menyampaikan pesan yang relevan dan mengedukasi dengan topik program “gerakan wisata bersih”, penulis menggunakan teknik story telling untuk membuat konten yang lebih menarik dan relatable, penulis juga berkoordinasi dengan tim agar memastikan pesan yang disampaikan dapat membangun kesadaran dan mendorong perilaku positif. Selain itu, penulis juga terlibat dalam pembuatan konten tentang "hidden gems" penulis menggunakan teknik SEO copywriting untuk memastikan konten mudah ditemukan di mesin pencari, memilih kata kunci yang relevan dan digunakan sebelumnya dalam konten kemenparekraf, seperti #DiIndonesiaAja dan #BanggaBerwisataDiIndonesia, konten ini diharapkan dapat menarik audiens yang mencari pengalaman berbeda dari destinasi wisata yang sudah umum diketahui, melalui konten ini penulis mencoba mendorong audiens untuk lebih eksploratif, menggali destinasi baru yang jarang dikunjungi, sekaligus menciptakan rasa ingin tahu dan keinginan untuk mencoba tempat wisata yang lebih eksklusif. Penulis juga memastikan bahwa setiap konten dilengkapi dengan Call to Action (CTA) seperti “yuk intip jawabannya di video biar nggak penasaran” yang jelas Kegiatan ini mencerminkan penerapan teori Content Marketing dan SEO dalam strategi digital marketing.

Secara keseluruhan, tugas-tugas yang penulis koordinasikan dengan SPV Sumiyati tidak hanya mendukung upaya Direktorat dalam meningkatkan kapasitas SDM di sektor ekonomi kreatif, tetapi juga mencerminkan penerapan berbagai strategi digital marketing mulai dari content marketing, social media marketing, hingga SEO, penulis memastikan bahwa setiap program dan kegiatan dipromosikan secara efektif melalui saluran digital, analisis data dan feedback peserta juga digunakan untuk mengoptimalkan strategi pemasaran menunjukkan bagaimana digital marketing menjadi kunci dalam mencapai tujuan Direktorat.

3.3 Kendala yang Ditemukan

Selama kegiatan magang yang dijalankan penulis di Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, tidak luput dari beberapa kendala yang ditandai dapat mempengaruhi tingkat efektivitas serta efisiensi kerja, kendala utama berkaitan dengan keterbatasan dalam hal sumber daya, baik tenaga kerja maupun materialnya. Pada berbagai proyek, jumlah personel tersedia belum mencukupi dalam penyelesaian tugas dalam waktu yang telah ditentukan sebelumnya. Hal ini kerap kali mengakibatkan penundaan pada penyelesaian tugas serta mengurangi tingkat kinerja.

Kendala lainnya yang ditemukan berupa masalah komunikasi yang dijalankan antar tim. Pada kesempatan tertentu, terdapat kebingungan terkait dengan pembangian tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota tim sebagai imbas dari kurangnya koordinasi yang efektif. Hal ini kerap kali dapat mengakibatkan adanya duplikasi pekerjaan maupun kelalaian pada penyelesaian tugas yang fundamental.

Selain itu, kendala lainnya juga ditemukan pada penyelenggaraan kegiatan yang cenderung terbatas, sehingga dapat menimbulkan tantangan penyelesaian tugas cepat tanpa meminimalisir kualitas kerja. Pada situasi demikian, adalah penting bagi penulis untuk dapat tetap berfokus serta efisien dalam penyelesaian setiap tugas yang diberikan dengan menyeluruh. Adapun kendala-kendala demikian dapat menjadi tantangan tersendiri pada masa kegiatan magang, tetapi juga menyajikan kesempatan berharga dalam upaya belajar serta berkembang dalam menghadapi situasi tidak terduga yang muncul di dunia karir.

3.4 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Dalam menghadapi ragam kendala yang ditemukan terjadi pada penyelenggaraan kegiatan magang di Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, penulis merumuskan beberapa solusi, yakni dengan melaksanakan pembagian tugas secara merata serta memanfaatkan keahlian masing-masing anggota untuk dapat menyelesaikan pekerjaan dengan efisien dan efektif dan mengatasi kasus keterbatasan sumber daya utama.

Selanjutnya, sebagai solusi untuk mengatasi permasalahan komunikasi antar tim, diperlukan adanya upaya aktif dalam menguatkan koordinasi dengan memberikan usulan pemanfaatan ragam platform komunikasi yang lebih efektif, seperti aplikasi komunikasi pada manajemen proyek maupun grup di media sosial. Melalui upaya tersebut, dapat memudahkan anggota tim berbagi informasi maupun melaksanakan pembaharuan kasus *secara real-time.*

Sementara dalam mengatasi kendala berupa tekanan waktu dalam pelaksanaan kegiatan, mengatur prioritas tugas dengan lebih baik dan menggunakan teknik manajemen waktu yang efektif, dengan adanya perencanaan yang baik pada jadwal harian dan menetapkan tenggat waktu untuk setiap tugas, dapat dipastikan bahwa semua pekerjaan selesai dengan tepat waktu dan membuahkan hasil yang optimal.

Diharapkan implementasi dari solusi-solusi yang telah dijabarkan tersebut dapat memaksimalkan tingkat keberhasilan untuk mengatasi kendala yang dihadapi sekaligus mendorong pembentukan pengalaman berharga yang akan sangat berguna dalam karier professional di masa depan.

UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA